

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam ruang lingkup penelitian akuntansi keuangan karena membahas tentang pencatatan akuntansi. Penelitian ini diklarifikasi sebagai penelitian deskriptif yang merupakan fakta saat ini dari suatu objek penelitian. Penelitian deskriptif adalah menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang diteliti (Sugiyono, 2014)

Penelitian menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada firasat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih, lebih menekankan pada makna. Metode penelitian bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek meneliti melalui aktivitas social, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok. (Sugiyono P. D., 2018)

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2007). Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh secara langsung

dari lapangan, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi dari Toko Bursa Elektronik Mlonggo

b. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang peneliti peroleh secara langsung dari bapak Sutiyono selaku pemilik Toko Bursa Elektronik Mlonggo dan karyawan.

3.3 Objek Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan di Toko Bursa Elektronik yang terletak di Jl. Jepara-Bangsri km 9,5 (depan pasar Mlonggo), Jambu, Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara selama satu bulan yakni pada bulan Juni 2021.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan digunakan sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara. (Sugiyono P. D., 2018). Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Interview/wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewer*) untuk memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Sugiyono P. D., 2018). Data wawancara yang diperoleh yakni: daftar

pertanyaan mengenai profil perusahaan dan identifikasi pencatatan akuntansi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

3. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian Gulo (2002) dalam observasi ini peneliti mengamati secara langsung keadaan objek tersebut yaitu Toko Bursa Elektronik Mlonggo.

3.5 Metode pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Berikut ini akan dijelaskan langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2008). Untuk mengolah data tersebut ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan, yaitu:

Setelah data-data peneliti terkumpul dari proses pengumpulan data maka data tersebut diolah untuk menghasilkan informasi yang dapat dipahami. Proses pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. *Organizing* yaitu mengatur data yang telah diperiksa dengan sedemikian rupa sehingga tersusun rapi data-data yang akan diolah untuk merumuskan penelitian.
- b. *Editing* yaitu tahapan pemeriksaan kembali semua data yang telah diperoleh baik dari sisi kelengkapan data, kesesuaian dan keselarasan data satu dengan yang lain, serta kejelasan makna sehingga mudah untuk dipahami.
- c. *Analyzing* yaitu menelaah kembali data-data yang diperoleh kemudian hasil dari data tersebut dicatat dan diklarifikasi kembali menurut metode analisis yang telah direncanakan untuk dijadikan acuan pada tahap kesimpulan (Dewi, 2017).

3.6 Metode Analisis Data

Menurut KBBI, Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahanan arti keseluruhan.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu gabungan dari (observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis”.

Dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi) diperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi

Data yang diperoleh dari penelitian observasi ini bahwa setiap transaksi keuangan pada perusahaan tersebut dilakukan secara manual dengan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran kas kedalam dua buku berbeda. Hal ini agar memudahkan pemilik untuk memeriksa hasil penjualan pada hari itu serta pengeluarannya. Ditambah satu buku untuk mencatat laporan laba rugi yang digunakan diakhir periode. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan tersamar yaitu mengamati karyawan dari kejauhan dan pengamatan langsung dengan menanyakan kebenaran dari hasil pengamatan tersamar kepada Informan (pemilik dan karyawan) (Susanti, 2020).

2. Wawancara

Data yang diperoleh dari wawancara adalah profil perusahaan, sistem penggajian usaha serta penyajian laporan keuangan perusahaan. Wawancara dilakukan langsung kepada pemilik perusahaan selaku informan dalam penelitian ini (Susanti, 2020).

3. Dokumentasi

Data dari dokumentasi yang diperoleh adalah potret kegiatan operasional perusahaan serta contoh dari catatan kas masuk dan kas keluar perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan cara memfoto buku kas masuk dan keluar perusahaan dan melakukan foto saat kegiatan operasional perusahaan berlangsung (Susanti, 2020).

Setelah data terkumpul dan disusun, selanjutnya dilakukan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yang terdiri dari : laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian penerapan SAK EMKM tersebut dianalisis serta dibuat tabel analisis penerapan SAK EMKM untuk memperoleh kesimpulan (Susanti, 2020).

Hasil analisis tersebut selanjutnya dikomunikasikan melalui deskriptif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (Susanti, 2020).

